

ABSTRAK

Bantuan hidup dasar dapat menekan angka kematian pada korban dan fenomena masyarakat desa pada umumnya tidak tahu dan bingung cara melakukan pertolongan maupun bantuan untuk menolong korban kecelakaan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Telenursing Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Pada Korban Kecelakaan Di Desa Ragung Sampang.

Desain menggunakan penelitian eksperimen dengan *pre experimental design* pendekatan *one group pretest-posttest*. Besar sampel 66 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel *independent* yaitu pendidikan kesehatan melalui telenursing dan variabel *dependent* yaitu pengetahuan dan sikap masyarakat. Pengumpulan data menggunakan kuisioner pengetahuan dan sikap menggunakan *google form* dan dianalisis dengan uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi didapatkan setengahnya (50%) pengetahuan kurang, sebagian besar (62,1%) memiliki sikap yang kurang baik dan sesudah diberikan intervensi didapatkan sebagian besar (78,8%) pengetahuan baik serta sebagian besar (74,2%) memiliki sikap yang baik. Hasil analisa data $p=0,000$ ($0,000<0,05$) artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui telenursing terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat pada korban kecelakaan di Desa Ragung Sampang.

Simpulan penelitian ini adalah pendidikan kesehatan melalui telenursing dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat. Sarannya untuk masyarakat diharapkan mampu dan tahu untuk menerapkan bantuan hidup dasar dalam menolong korban kecelakaan lalu lintas.

Kata Kunci : pendidikan kesehatan, telenursing, BHD, pengetahuan, sikap.